## **SOAL PRE TES**

### **Pre-test:**

1. **Apa yang dimaksud dengan sistem Subak dalam pengelolaan air pertanian di Bali?**
   * A. Sistem pertanian yang menggunakan teknologi canggih untuk irigasi.
   * B. Sistem pertanian yang mengandalkan pengairan secara teratur dan berkelanjutan.
   * C. Sistem pengelolaan air berbasis budaya lokal yang mengatur distribusi air untuk pertanian.
   * D. Sistem pertanian yang menggunakan pupuk kimia secara berlebihan.
   * E. Sistem pertanian yang mengabaikan penggunaan air.
2. **Apa yang terjadi jika pengelolaan air di sawah dilakukan secara tidak efisien?**
   * A. Meningkatkan emisi gas metana dan menurunkan hasil panen.
   * B. Meningkatkan suhu tanah dan mengurangi kelembapan tanah.
   * C. Meningkatkan kebutuhan air untuk pengairan.
   * D. Meningkatkan penggunaan pestisida di sawah.
   * E. Tidak mempengaruhi kualitas tanah.
3. **Apa yang biasanya harus ada dalam laporan ilmiah yang baik dalam Bahasa Indonesia?**
   * A. Pengalaman pribadi dan cerita.
   * B. Metode eksperimen, hasil eksperimen, dan kesimpulan.
   * C. Opini pribadi tanpa data eksperimen.
   * D. Hanya deskripsi data eksperimen tanpa analisis.
   * E. Gambar dan ilustrasi tanpa penjelasan.
4. **Dalam eksperimen pengelolaan air, apa yang harus dihitung jika ingin mengetahui hubungan antara suhu tanah dan volume air?**
   * A. Jumlah gas metana yang dihasilkan.
   * B. Perbandingan antara suhu tanah dan volume air.
   * C. Waktu yang dibutuhkan untuk pengeringan sawah.
   * D. Hasil panen padi.
   * E. Jenis tanaman yang cocok untuk kondisi suhu tersebut.
5. **Apa yang dimaksud dengan CSDTs (Culturally Situated Design Tools) dalam konteks pembelajaran sistem Subak?**
   * A. Simulasi berbasis komputer yang membantu memvisualisasikan hubungan antara pengelolaan air, suhu tanah, dan gas metana.
   * B. Sistem pertanian berbasis teknologi otomatis untuk menggantikan peran petani.
   * C. Teknologi untuk meningkatkan hasil panen padi secara instan.
   * D. Program untuk menghitung jumlah pupuk yang dibutuhkan.
   * E. Alat untuk menggantikan eksperimen lapangan.
6. **Apa yang dapat terjadi jika masyarakat di sekitar sistem Subak tidak memahami pentingnya pengelolaan air secara berkelanjutan?**
   * A. Pengelolaan air akan semakin efisien dan meningkatkan hasil panen.
   * B. Terjadi kerusakan ekosistem dan penurunan hasil pertanian.
   * C. Tidak ada dampak bagi masyarakat.
   * D. Peningkatan keragaman hayati di sekitar sawah.
   * E. Penggunaan teknologi untuk mengatur air akan meningkat.
7. **Bagaimana cara mengolah data eksperimen mengenai suhu tanah dan volume air dalam matematika?**
   * A. Menggunakan rumus statistik untuk mencari nilai tengah.
   * B. Menggunakan grafik atau tabel untuk menunjukkan hubungan antara suhu dan volume air.
   * C. Menghitung jumlah gas metana yang dihasilkan.
   * D. Membandingkan data suhu tanah dengan hasil panen padi.
   * E. Menghitung jumlah air yang dibutuhkan tanpa menggunakan grafik.
8. **Apa yang dimaksud dengan 'CSDTs' dalam konteks pengelolaan air di sistem Subak?**
   * A. Program yang mengukur kualitas tanah untuk pertanian.
   * B. Alat untuk memantau suhu tanah dan volume air di sawah.
   * C. Sistem pertanian otomatis untuk menggantikan petani.
   * D. Simulasi komputer yang membantu memvisualisasikan pengelolaan air dan gas metana.
   * E. Program untuk menghitung jumlah gas metana yang dihasilkan di sawah.
9. **Dalam konteks TIK, apa manfaat teknologi dalam eksperimen pengelolaan air di sawah?**
   * A. Menggantikan tugas petani dalam semua aspek pertanian.
   * B. Membantu memonitor dan menganalisis data eksperimen untuk pengelolaan air yang lebih efisien.
   * C. Menghindari penggunaan alat pertanian tradisional.
   * D. Mengurangi jumlah waktu yang dibutuhkan dalam pertanian.
   * E. Menghasilkan pupuk secara otomatis.
10. **Apa yang dimaksud dengan 'STEM Generatif' dalam konteks pembelajaran pengelolaan air di sistem Subak?**
    * A. Menggunakan pengetahuan teori tanpa mengaitkan dengan kehidupan nyata.
    * B. Menggabungkan pengetahuan sains, teknologi, rekayasa, dan matematika dengan konteks budaya lokal untuk solusi berkelanjutan.
    * C. Menggunakan teknologi tanpa memperhatikan keberlanjutan.
    * D. Fokus pada penggunaan bahan kimia untuk meningkatkan hasil pertanian.
    * E. Menghindari penggunaan teknologi dalam eksperimen.